

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MASTERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA

Roslinda^{1*}, Makrina Tindangen², Masitah³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

^{2,3}Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman

*Email Penulis Korespondensi: narosii000@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Efektivitas media Youtube Hasil belajar</p>	<p>Efektivitas Pemanfaatan Media <i>Youtube</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemampuan hasil belajar kongnitif siswa kelas VIII F yang masih rendah menjadikan peneliti tertarik untuk memanfaatkan media <i>youtube</i> sebagai media belajar sehingga penelitian ini bertujuan ingin mengetahui efektifitas pemanfaatan media <i>youtube</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa padakelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda. Hasil analisis data belajar kongntif siswa dengan teknik tes setelah memanfaatkan media <i>Youtube</i> dalam proses belajar terdapat empat aspek kemampuan kongnitif siswa yang dicapai yaitu kemampuan mengingat 77%, kemampuan memahami 77%, kemampuan visualisai 71%, dan kemampuan penerapan konsep 87%. Berdasarkan persentase dari aspek kemampuan kongnitif siswa kelas VIII F dapat disimpulkan bahwa media <i>youtube</i> efektif digunakan pada saat proses pembelajaran dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkatdari 43,3 menjadi 70,4 maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media <i>Youtube</i> dalam proses belajar siswa kelas VIII F efektif dalam meningkatkan hasil belajar.</p>

Copyright (c) 2022 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan menjadi ujung tombak bagi suatu negara yang mengiginkan masyarakatnya memiliki pemikiran, sikap serta tindakan yang mampu mendukung gerak suatu negara ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Belajar merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, ilmu, perubahan perilaku menurut Afani (dalam Wulandari, 2021)

Guru sebagai tokoh utama yang berperan dalam proses pembelajaran yang juga sebagai penyalur dan menyampaikan ilmu kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka yang harus dilakukan adalah memperbaiki proses pembelajaran salah satunya adalah dengan media pembelajaran. Tujuan belajar yaitu menciptakan pengalaman yang akan menjadi landasan kehidupan bagi siswa menurut Zayyad (dalam Wulandari, 2021). Dalam mewujudkan proses belajar yang baik maka diperlukan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses

belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar menurut Asyard (dalam Faradila, 2018)

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMPN 27 Samarinda sebagai guru pengajar terkhususnya mengajar kelas VIII D, E, dan, F. Saat mengajar siswa kelas VIII D, VIII E, dan VIII F ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam proses belajar mengajar terkhususnya dikelas VIII F yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari ketiga kelas yang diajarkan oleh penulis terdapat kelas yang bermasalah dalam hasil belajarnya yaitu kelas VIII F. Adapun permasalahan dalam hasil belajar siswa kelas VIII F yang menjadi perhatian penulis adalah kemampuan mengingat, menganalisis gambar, menerapkan konsep, dan kemampuan memahami siswa yang masih dalam kategori kurang sehingga nilai belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan belajar siswa kelas VIII F dikarenakan siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dan juga media yang digunakan tidak menarik perhatian siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII F

Berdasarkan penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam memanfaatkan media belajar yang tidak hanya menampilkan teks dan gambar tetapi juga suara dan gambar yang bergerak yang dapat menarik minat belajar siswa. Media tersebut adalah media *youtube*. Media *youtube* termasuk juga media video yang merupakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksi membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya menurut Susilana (dalam Risky, 2019). Media *youtube* tidak hanya menampilkan teks dan gambar tetapi juga suara dan cocok untuk siswa yang malas membacadan yang kurang fokus dalam belajar. Media *youtube* selain dapat menampilkan teks, gambardan suara, penggunaan media *youtube* juga dapat diakses dimana dan kapan saja oleh siswa dan bisa dipelajari berulang-ulang kapanpun dan dimanapun hal inilah yang membuat penulistertarik untuk memanfaatkan media *youtube* sebagai media dalam proses belajar mengajar.

B. METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran-gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan media *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII F di SMPN 27 Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII F tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 31 orang. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah *Sampling Jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Selanjutnya tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu a). tahap persiapan yaitu dengan melakukan observasi di lokasi penelitian (SMP Negeri 27 Samarinda), menyusun perangkat pembelajaran, dan mengurus surat-surat perizinan penelitian, b). tahap pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data dengan mengajar siswa kelas VIII F (sebagai sampel) dengan memanfaatkan media *youtube* sebagai media belajar. Pemanfaatan *youtube* dalam proses belajar bertujuan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F pada materi sistem pernapasan manusia, c). tahap akhir, Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, Tes diberikan kepada siswasetelah menggunakan media *youtube* sebagai media belajar tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media *youtube* dalam meningkatkan hasil belajarsiswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII F SMP Negeri 27 samarinda. Tes yang diberikan berupa soal essay yang berjumlah 10 soal dari materi yang diajarkan. Tes diberikan setelah

pembelajaran menggunakan media *youtube* sepenuhnya telah selesai Efektivitas diukur dari hasil persentase kemampuan kognitif siswa.

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif, karena akan menjelaskan bagaimana efektivitas pemanfaatan *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Hasil dari tes siswa kemudian di analisis menggunakan rumus statistik, yaitu dengan rumus persentase. Rumus Persentase menurut Sudijono (dalam Hikmah, 2016) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan

P = Presentase Efektivitas

f = Jumlah siswa dalam setiap kategori

N = Jumlah total peserta didik

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Samarinda Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 27 Samarinda, Jl batu Cermin Gg. PU, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Siswa yang dikenakan tindakan adalah kelas VIII F yang berjumlah 31 siswa. Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif siswa kelas VIII F terdapat empat aspek kemampuan yang dicapai oleh siswa kelas VIII F yaitu kemampuan mengingat sistem organ pernapasan, kemampuan visualisasi organ pernapasan, kemampuan memahami fungsi sistem organ pernapasan, dan kemampuan penerapan konsep upaya menjaga kesehatan sistem organ agar tetap sehat saat memanfaatkan media *Youtube*. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase data kemampuan mengingat siswa kelas VIII F saat memanfaatkan media *youtube*

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Jawaban Benar	24	77%
Jawaban Salah	6	19%
Tidak Menjawab	1	3%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 31 siswa kelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda terdapat 24 siswa menjawab soal dengan benar pada kategori kemampuan kognitif mengingat dengan tingkat kemampuan berada pada persentase 77%, selanjutnya siswa yang menjawab salah berjumlah 6 orang siswa dengan tingkat kemampuan berada pada persentase 19%, dan yang tidak menjawab dengan benar berjumlah 1 orang dengan kemampuan persentase 3%

Tabel 2. Persentase data kemampuan memahami siswa kelas VIII F saat memanfaatkan media *youtube*

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Jawaban Benar	24	77%
Jawaban Salah	6	19%
Tidak Menjawab	1	3%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan memahami sistem organ dan fungsi sistem organ siswa kelas VIII F saat memanfaatkan media *youtube* dengan jumlah siswa berada pada jawaban benar berjumlah 24 siswa dengan persentase 77% ,siswa dengan

jawaban salah berjumlah 6 siswa dengan persentase 19%, dan siswa yang tidak menjawab berjumlah 1 orang dengan persentase 3%.

Tabel 3. Persentase data kemampuan visualisasi siswa kelas VIII F saat memanfaatkan media *youtube*

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Jawaban Benar	24	71%
Jawaban Salah	9	29%
Tidak Menjawab	0	0%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan dari 31 siswa kelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda Terdapat kemampuan visualisasi siswa kelas VIII F saat menggunakan media *youtube* siswa berada pada persentase 71% siswa yang menjawab benar dengan jumlah 22 siswa, 29% menjawab salah dengan jumlah 9 siswa, dan tidak terdapat siswa yang tidak menjawab dengan persentase 0%.

Tabel 4. Persentase data kemampuan penerapan konsep siswa kelas viii f saat memanfaatkan media *youtube*

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Jawaban Benar	27	87%
Jawaban Salah	4	13%
Tidak Menjawab	0	0%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kemampuan penerapan konsep siswa kelas VIII F pada upaya menjaga kesehatan sistem organ pernapasan berada pada persentase 87% siswa yang menjawab benar dengan jumlah 27 siswa, 13% siswa yang menjawab salah dengan jumlah 4 siswa, dan 0% tidak menjawab dengan jumlah 0 siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada umumnya hasil belajar dilihat tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara garis besar, seorang siswa dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran jika menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar Dimiyati (dalam Ricardo, 2017). Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar pun adalah hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran siswa dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang dipelajarainya menurut Kpolovie (dalam Ricardo, 2017)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada kemampuan belajar kognitif siswa kelas VIII F dapat dilihat bahwa pemanfaatan media *youtube* efektif digunakan pada saat proses pembelajaran kelas VIII F pada materi sistem pernapasan manusia hal ini dilihat dari persentase disetiap aspek kemampuan siswa kelas VIII F yang masing-masing berada pada rentang 61%-80% dengan kategori efektif dan juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F hal ini terbukti dari kemampuan siswa kelas

VIII F yang sebelum memanfaatkan media *youtube* memiliki nilai rata-rata kelas dari 43,3 meningkat menjadi 70,4.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang persentase yang diperoleh dari masing-masing kemampuan kognitif siswa VIII F dan peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas VIII F sebelum dan sesudah memanfaatkan media *youtube* lalu dikaitkan dengan tabel kriteria efektifitas pada tabel 1 maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektifitas pemanfaatan media *youtube* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Supryadi (dalam Hadi, 2017) yang menyatakan bahwa (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga perhatian siswa terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut (3) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual. Ketiga poin hasil dari penelitian Supryadi berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya sama halnya dengan penelitian Supryadi, penelitian yang dilakukan Pratama (2020), menyatakan bahwa penggunaan media *youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Lalu penelitian yang sama dilakukan oleh Chirmawati (dalam Wulandari, 2021: 81) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran berbantuan audio visual mengalami peningkatan, selanjutnya hasil penelitian oleh yang menunjukkan bahwa pengaruh media video *youtube* meningkatkan motivasi dan hasil belajar menurut Yuliana (2020: 39), penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Setyorini, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media *youtube* mampu meningkatkan hasil belajar siswa

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian analisis data dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *youtube* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII F SMP Negeri 27 Samarinda hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar kognitif siswa kelas VIII F pada kemampuan mengingat dengan persentase 77%, kemampuan memahami 77%, kemampuan visualisasi 71%, dan kemampuan penerapan konsep siswa kelas VIII F 87% dengan didasari pada tabel kriteria efektivitas yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas VIII F adalah berada pada rentang 61%-80% dan peningkatan hasil rata-rata nilai kelas VIII F sebelum memanfaatkan media *youtube* adalah 40,3 meningkat menjadi 70,4. Artinya bahwa pemanfaatan media *youtube* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F

REFERENSI

- Ekawardhana, Ne. (2020). Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Video Conference. Seminar Ilmu Tetap. Publis Online. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/218>.
- Fadila SP, Aimah S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Pros Semin Nas Mhs Unimus* Vol 1(2005): 508-512.
- Hadi S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Pros TEP PDs*. Tema 1 No: 96-102.

- Risky SM. (2019). Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Kaji Teor dan Prakt Pendidik*. 28(2):73-79. doi: 10.17977/um009v28i22019p073
- Ricardo R, Meilani RI. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *J Pendidik Manaj Perkantoran*. 2(2):79. doi:10. 17509/jpm.v2i2.8108
- Setyorini, Everningsih. 2022. Pemanfaatan LMS dan *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Polinomial Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA 1 Jombang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menegah*. 2(1):18-26.
- Yuliana D, Aminullah NF. (2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Suboh. *J Pendidik Dan Kewirausahaan*. 8(1):37-53. Doi;10.47668/pkwu.v8i1.61
- Wulandari AR, Masturi M, Fakhriyah F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 3(6):3779-3785. doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1251